

## Efektivitas Penerapan Metode Hikari dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Yakin, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Fardan Abdillah M<sup>1</sup> & Nurul Fadillah Fakaubun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Sorong

Corresponding E-mail: [fardhan289@gmail.com](mailto:fardhan289@gmail.com)

**Abstrak:** Metode pengajaran Hikari adalah salah satu metode yang diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab yang menggambarkan metode cepat belajar nahwu-sharf, istilah hikari diambil dari nama kereta api cepat di Jepang. Kota Hiroshima-Tokyo yang berjarak sekitar 1000 km ditempuh dalam waktu 13 jam oleh kereta api biasa, sedangkan menggunakan kereta api Hikari dapat ditempuh dengan jarak waktu 5,5 jam. Penerapan metode hikari dalam pengajaran Bahasa Arab yaitu menumbuh spirit untuk mempercepat dan meningkatkan kemampuan membaca tulisan Arab khususnya yang tidak memiliki harakat. Maka, peneliti berkeinginan untuk menerapkan metode Hikari bagi santri Pondok Pes Nurul Yakin Kabupaten Sorong. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara kuantitatif. Objek penelitian dalam kajian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya Kemudian, dalam pengumpulan data menggunakan instrumen analisis hasil penerapan metode, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Hasil penelitiannya yaitu penerapan metode Hikari efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nurul Yakin Kabupaten Sorong. Hal ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai pre-test dan post test dari setiap santri. Adapun nilai rata-rata untuk pre test sebesar 61 % dan post test sebesar 90,09 %. Kemudian dari hasil persentase tersebut dapat dilakukan perhitungan melalui uji statistik  $t_{table} = t_{0,05: 68} = 1,671$  thitung (4,083) (1,671), jadi hasilnya signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai tes akhir (Post test) dengan nilai tes awal (Pre test). Hal ini memberikan kesimpulan, bahwa penerapan metode hikari dalam pembelajaran Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab santri di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran; Hikari; Belajar Bahasa Arab

**Abstract:** The Hikari teaching method is one of the methods applied in teaching Arabic which describes the fast learning method of nahwu-sharf, the term hikari is taken from the name of the fast train in Japan. The city of Hiroshima-Tokyo, which is around 1000 km, can be reached in 13 hours by regular train, while using the Hikari train it can be reached in 5.5 hours. The application of the hikari method in teaching Arabic is to develop a spirit to speed up and improve the ability to read Arabic writing, especially those that do not have vowels. So, the researcher wants to apply the Hikari method for the students of the Pes Nurul Yakin Pondok Pondok Sorong Regency. The research method used is quantitative. The research object in this study was class VIII MTs students. Nurul Yakin Islamic Boarding School, Sorong Regency, Southwest Papua. Then, in collecting data using analysis instruments resulting from the application of the method, the data analysis is quantitative/statistical in nature. The results of the research were that the application of the Hikari method was effective in improving the Arabic language learning outcomes of Nurul Yakin Islamic Boarding School students, Sorong Regency. This is proven by the average pre-test and post-test scores for each student. The average score for the pre-test is 61% and the post-test is 90.09%. Then, from the percentage results, calculations can be carried out using statistical tests  $t_{table} = t_{0.05: 68} = 1.671$   $t_{count}$  (4.083) (1.671), so the results are significant so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, then it can be explained that there is a very significant difference between the test scores final (Post test) with initial test scores (Pre test). This provides the conclusion that the application of the hikari method in learning Arabic is effective in improving the Arabic language learning outcomes of students at the Nurul Yakin Islamic Boarding School, Sorong Regency.

**Keywords:** Learning Method; Hikari; Learn Arabic

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang unik digunakan oleh manusia, karena memiliki kemampuan dalam membimbing mereka terkait pengetahuan budaya manusia, makna dan



gramatikanya. Kemudian, bahasa adalah sarana yang sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi bagi kehidupan antar manusia. Menurut Amrah Kasim, Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional dan termasuk dalam bahasa semit tertua yang Allah menjadikannya sebagai bahasa al-Qur'an dan Hadis.<sup>1</sup> Sehingga sampai saat ini bahasa Arab masih tetap eksis karena keindahan gaya bahasa dan sastranya.

Berkaitan penjelasan sebelumnya, bahwa al-Qur'an merupakan kitab Allah swt. yang menjadi sumber ilmu pengetahuan dan hukum islam, sehingga cara yang paling penting dalam memahami sumber ilmu tersebut adalah mempelajari bahasa Arab dan mempraktekkannya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki peranan penting dalam memahami al-Qur'an dan mengetahui keajaibannya, baik dari aspek linguistik, komunikasi, kisah dan metode penafsirannya, serta memahami hadis rasulullah saw.

Menurut Quraish Shihab, Allah swt. mengutus seorang rasul sesuai dengan bahasa kaumnya, sebagai upaya dalam mengajarkan yang terang kepada mereka, serta memahami apa yang disampaikannya dari para rasulnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, nabi Muhammad saw. sebagai penutup para nabi dan rasul diberikan bahasa Arab sebagai bahasa berkomunikasi dengan kaumnya untuk menyampaikan risalah Allah swt., karena bahasa kaumnya umumnya menggunakan bahasa Arab.

Adapun bahasa Arab memiliki peranan penting dan sangat jelas fungsinya dalam mempelajari agama, utamanya pada pengembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi secara lebih luas. Menurut Azhar Arsyad, bahwa bahasa Arab sampai saat ini masih mengakar kuat di hati umat islam di seluruh dunia.<sup>4</sup> Maka, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang banyak digunakan dalam berkomunikasi utamanya di benua Asia dan benua Afrika.

Kemudian, bahasa Arab telah digunakan dalam pembelajaran dan juga sebagai bahasa pengantar dalam mengkaji ilmu-ilmu keislaman, sebagai bagian dari pengembangan budaya bahasa yang didominasi oleh nahwu dan sharf. Juga, Bahasa Arab memiliki cakupan kompetensi, seperti *istima'* (mendengar/ menyimak), *kalam* (bercakap), *kitabah* (menulis) dan *qira'ah*. Keempat kompetensi tersebut menjadi sarana utama dalam mengarahkan kita memahami bahasa Arab.

Para pengajar bahasa Arab di Indonesia telah banyak menulis buku-buku bahasa Arab beserta dengan penggunaan metode-metode pengajarannya dengan memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing siswanya. Namun, metode pengajaran masih terus diupayakan dan diperlukan satu metode efektif dan efisien yang dapat meningkatkan pengetahuan bahasa Arab siswa, salah satunya yang perlu diterapkan adalah metode Hikari.

Metode pengajaran Hikari menurut Agus Purwanto adalah salah satu metode yang diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab yang menggambarkan metode cepat belajar nahwu-sharf, istilah hikari diambil dari nama kereta api cepat di Jepang. Kota Hiroshima-

---

<sup>1</sup>Amrah Kasim, *Bahasa Arab di Tengah-Tengah Bahasa Dunia* (Yogyakarta: Kota Kembang, 2009), h. 19.

<sup>2</sup>Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Depok: Kencana, 2017), h.11.

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Vol.6* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), h. 105.

<sup>4</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya "Beberapa Pokok Pikiran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 3.

Tokyo yang berjarak sekitar 1000 km ditempuh dalam waktu 13 jam oleh kereta api biasa, sedangkan menggunakan kereta api Hikari dapat ditempuh dengan jarak waktu 5,5 jam.<sup>5</sup> Kata Hikari dalam Bahasa Jepang memiliki makna cahaya, dengan demikian kereta tersebut dimaksud memiliki kecepatan bagaikan cahaya yang memberikan sinar terang.

Hal inilah yang penulis ingin terapkan dalam pengajaran Bahasa Arab, bagaimana menerapkan spirit untuk mempercepat dan meningkatkan kemampuan membaca tulisan Arab khususnya yang tidak memiliki harakat. Maka, peneliti berkeinginan untuk mencoba menerapkan metode Hikari bagi santri Pondok Pes Nurul Yakin Kabupaten Sorong.

Telah banyak peneliti yang membahas tentang penerapan metode pengajaran bahasa Arab. Namun, metode Hikari ini sangat menarik untuk diterapkan bagi santri/siswa yang selama ini masih kurang berminat mempelajari Bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan kajian tentang Penerapan Metode Hikari dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nurul Yakin Kabupaten Sorong.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara kuantitatif. Adapun prosedur dalam mengumpulkan data yaitu penerapan metode pengajaran, wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian dalam kajian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong Kemudian, dalam pengumpulan data menggunakan instrumen analisis hasil penerapan metode, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan baik secara *pretest-posttest* dalam satu kelompok percobaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Efektivitas Penerapan Metode Hikari Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong.**

Hasil dan pembahasan dalam kajian ini, memberikan penjelasan bahwa dalam menguji efektifitas penerapan metode hikari dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong menggunakan metode *pretest* dan *post test*. Penerapan metode *Hikari* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII didesain dengan materi per bab dalam setiap pertemuan di dalam kelas, sehingga siswa diajarkan lebih dahulu materi nahwu dan sharf kemudian di akhir pertemuan diberikan materi bahasa Arab yang tidak memiliki harakat.

Kajian tentang efektifitas metode Hikari dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Yakin Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan menganalisis keefektifan penerapan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab. Adapun penyajian dan penjelasan datanya sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Agus Purwanto, *Pintar Membaca Arab Gundul Dengan Metode Hikari* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), h. 17.

**a. Penyajian data *pre test*.**

Hasil analisis *pre test* diperoleh dari pengujian soal-soal Bahasa Arab dengan menggunakan metode hikari oleh santri kelas IX Ponpes Nurul Yakin melalui sistem tatap muka dalam pembelajaran dengan mengisi angket dalam bentuk soal dengan menggunakan kertas soal yang telah dibagikan. Adapun hasil uji *pre test* dituliskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil *Pre Test* Efektifitas Penerapan Metode Hikari Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong**

No.	Nama Siswa	Kelas	Hasil Pre Test
1.	Wasiba Keliata	VIII	56
2.	Maulana Firmansyah	VIII	51
3.	Ade Melati Sukma	VIII	73
4.	Aina Mardhiyah	VIII	49
5.	Cahaya Kusumaningrum	VIII	50
6.	Dian Eka Handayani	VIII	77
7.	Dicky Nur Ramadhan	VIII	72
8.	Diva Tiasmara	VIII	69
9.	Eni Damayanti	VIII	62
10.	Fadillah Dwi Setya	VIII	60
11.	Firda Eka	VIII	51
12.	Firna Syaputri	VIII	56
13.	Happytha Putri	VIII	70
14.	Hendi Hulishulis	VIII	77
15.	Hizbullah Safar	VIII	50
16.	Husnul Khatimah	VIII	50
17.	Pinky Meilani Umboh	VIII	46
18.	Raihan Nur Hadi	VIII	60
19.	Raihana Hasni Ladaku	VIII	73
20.	Suci Kartika	VIII	66
21.	Surtiani	VIII	73
22.	Sumiyati Sengan	VIII	57
23.	Abdul Majid Laoji	VIII	73
24.	Siti Amina Varadilla	VIII	65
25.	Zahra Yuliani	VIII	60
<b>Jumlah</b>			<b>1546</b>

Setelah mendapatkan data kuantitatif dari hasil penilaian *pre test*, sebagaimana dalam tabel 4.23, langkah selanjutnya adalah menganalisis data persentase tingkat pencapaian materi ajar sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum(1546 \times 1)}{25 \times 100} \times 100\% = 61 \%$$

Bobot penilaian setiap pilihan adalah 1, maka hasil prosentase = 61 % setelah dikonversikan dengan tabel berskala likert, persentase tingkat pencapaian 61% pada saat sebelum penerapan metode hikari dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.

**b. Penyajian data *post test*.**

Hasil analisis *post test* diperoleh dari pengujian soal-soal Bahasa Arab dengan menggunakan metode hikari oleh santri kelas IX Ponpes Nurul Yakin melalui sistem tatap muka dalam pembelajaran dengan mengisi angket dalam bentuk soal dengan menggunakan kertas soal yang telah dibagikan. Adapun hasil uji *pre test* dituliskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil *Post Test* Efektifitas Penerapan Metode Hikari Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong**

No.	Nama Siswa	Kelas	Post Test
1.	Wasiba Keliata	VIII	91
2.	Maulana Firmansyah	VIII	89
3.	Ade Melati Sukma	VIII	98
4.	Aina Mardhiyah	VIII	87
5.	Cahaya Kusumaningrum	VIII	82
6.	Dian Eka Handayani	VIII	99
7.	Dicky Nur Ramadhan	VIII	97
8.	Diva Tiasmara	VIII	90
9.	Eni Damayanti	VIII	92
10.	Fadillah Dwi Setya	VIII	90
11.	Firda Eka	VIII	83
12.	Firna Syaputri	VIII	88
13.	Happytha Putri	VIII	90
14.	Hendi Hulishulis	VIII	97
15.	Hizbullah Safar	VIII	80
16.	Husnul Khatimah	VIII	80
17.	Pingky Meilani Umboh	VIII	81

18.	Raihan Nur Hadi	VIII	95
19.	Raihana Hasni Ladaku	VIII	98
20.	Suci Kartika	VIII	92
21.	Surtiani	VIII	94
22.	Sumiyati Sengan	VIII	95
23.	Abdul Majid Laoji	VIII	98
24.	Siti Amina Varadilla	VIII	95
25.	Zahra Yuliani	VIII	90
<b>Jumlah</b>			2271

Setelah mendapatkan data kuantitatif dari hasil penilaian *post test*, sebagaimana dalam tabel 4.24, langkah selanjutnya adalah menganalisis data persentase tingkat pencapaian materi ajar tersebut sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum(2271 \times 1)}{25 \times 100} \times 100\% = 90,09\%$$

Bobot penilaian setiap pilihan adalah 1, maka hasil prosentase = 90,09% setelah dikonversikan dengan tabel berskala likert, persentase tingkat pencapaian 90,09 % pada saat setelah penerapan metode hikari dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong.

**Tabel 3**  
**Statistik *Pre Test* dan *Post Test***  
**Efektifitas Penerapan Metode Hikari Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong**

No.	Nama Siswa	Nilai		X1 – X2	d	d <sup>2</sup>
		Pre Test	Post Test			
1.	Wasiba Keliata	56	91	-35	35	1225
2.	Maulana Firmansyah	51	89	-38	38	1444
3.	Ade Melati Sukma	73	98	-25	25	625
4.	Aina Mardhiyah	49	87	-38	38	1444
5.	Cahaya Kusumaningrum	50	82	-32	32	1024
6.	Dian Eka Handayani	77	99	-22	22	484
7.	Dicky Nur Ramadhan	72	97	-25	25	625
8.	Diva Tiasmara	69	90	-21	21	441
9.	Eni Damayanti	62	92	-30	30	900
10.	Fadillah Dwi Setya	60	90	-30	30	900
11.	Firda Eka	51	83	-32	32	1024

12.	Firna Syaputri	56	88	-32	32	1024
13.	Happytha Putri	70	90	-20	20	400
14.	Hendi Hulishulis	77	97	-20	20	400
15.	Hizbullah Safar	50	80	-30	30	900
16.	Husnul Khatimah	50	80	-30	30	900
17.	Pingky Meilani Umboh	46	81	-35	35	1225
18.	Raihan Nur Hadi	60	95	-35	35	1225
19.	Raihana Hasni Ladaku	73	98	-25	25	625
20.	Suci Kartika	66	92	-26	26	676
21.	Surtiani	73	94	-21	21	441
22.	Sumiyati Sengan	57	95	-38	38	1444
23.	Abdul Majid Laoji	73	98	-25	25	625
24.	Siti Amina Varadilla	65	95	-30	30	900
25.	Zahra Yuliani	60	90	-30	30	900
$\Sigma n: 25$		1546	2271	$\Sigma d: 725$		$\Sigma d^2: 21821$

$$d = \frac{\sum d}{n} = \frac{725}{25} = 29,09$$

$$s = \frac{\sqrt{n \sum d^2 - (\sum d)^2}}{n(n-1)} = \frac{\sqrt{25 \times 21821 - (725)^2}}{25(25-1)} = 5,92$$

$$t = \frac{d}{s/\sqrt{n}} = \frac{29,09}{5,92/\sqrt{69}} = 4,083$$

Kriteria uji t:

- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar ( $\geq$ ) dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil ( $\leq$ ) dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- $t_{tabel} = t_{\alpha; db}$

$$\begin{aligned} Db &= n-1 \\ &= 25 - 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Jadi  $t_{tabel} = t_{0,05; 24} = 1,671$   $t_{hitung} (4,083) \geq (1,671)$ , jadi hasilnya signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai tes akhir (*Post test*) dengan nilai tes awal (*Pre test*). Hal ini memberikan kesimpulan, bahwa penerapan metode hikari dalam pembelajaran Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab santri di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Hikari efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nurul Yakin Kabupaten Sorong. Hal ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai pre-test dan post test dari setiap santri, Adapun nilai rata-rata untuk *pre test* sebesar 61 % dan post test sebesar 90,09 %. Kemudian dari hasil persentase tersebut dapat dilakukan perhitungan melalui uji statistik  $t_{tabel} = t_{0,05: 68} = 1,671$   $t_{hitung} (4,083) \geq (1,671)$ , jadi hasilnya signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai tes akhir (*Post test*) dengan nilai tes awal (*Pre test*). Hal ini memberikan kesimpulan, bahwa penerapan metode hikari dalam pembelajaran Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab santri di Ponpes Nurul Yakin Kabupaten Sorong.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Muhammad ‘Abdul Qadir. *Turuq Ta‘lim al-Lughah al-‘Arabiyah*. Kairo: Maktabah al-Nahd ah al-Misriyah, 1979.
- Ainin, M. dkk. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2006.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabbar, *Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Cet. VII. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran) Cet. III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Azis, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Badri, Kamal Ibrahim. *Turuq Ta‘lim al-Lughah al-Ajnabiyah, Fi al-Turuq al-‘Ammah fi Tadris al-Lughah*. Jakarta: LIPIA, Tth.
- Creswall, John W. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. New Delhi: SAGE Publication India Pvt. Ltd., 1994.
- Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag RI yang disadur dari al-Qur’an dan terjemahannya Mushaf Al-Madinah Al-Nabawiyah yang dicetak oleh kompleks percetakan Al-Qur’an al-Karim kepunyaan Raja Fath di Madinah Al-Munawaroh. 1990.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. III. Malang: Misykat, 2005
- Garancang, Sabaruddin. *Kelas Kata Dalam Bahasa Arab*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kasim, Amrah. *Bahasa Arab di Tengah-Tengah Bahasa Dunia*. Yogyakarta: Kota Kembang, 2009.
- Luwzee. *Minat Belajar dan Konsep Belajar*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Bandung: Pedagogia, 2010.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras, 2011
- Nababan, Sri Utari Subyakti. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.



- Qaurah, Hasan Sulaiman, *Dirasah Tahliliyyah wa Muwaqaf Tatbiqiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Din al-Islamiyah*. Kairo: Maktabah al-Anjalu al-Misriyah, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol.6*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama RI., 2013.
- Ya'qub, Emil. *Fiqh al-Lughah al-'Arabiyah wa Khasa'isuha*. Beirut: Dar al-'Ilmi, 1982.
- Zainuddin, Radhiyah dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015.